

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu suku asli yang ada di Sumatera Utara adalah Suku Melayu. Suku Melayu sendiri adalah salah satu suku tertua yang ada di Sumatra Utara. Keberadaannya terlihat dari kerajaan-kerajaan Melayu yang telah berdiri sangat lama di Sumatra Utara khususnya di Kota Medan sehingga budaya yang telah ada dari zaman kerajaan tersebut masih sangat kental di Kota Medan. Budaya Melayu memiliki beragam budaya, mulai dari tari dan musik yang masih sering dijumpai di Sumatera Utara khususnya di Kota Medan. Budaya ini masih terjaga kelestariannya di Kota Medan dengan bukti masih banyaknya acara-acara yang mempertunjukkan kesenian musik dan tari Melayu.

Salah satu kesenian tari melayu yang masih sangat sering dijumpai dan dipertunjukkan sebagai Tari Persembahan. Menurut Sri Mecca sebagai KUPT (Kepala Unit Pelayanan Teknis Taman Budaya dan Museum Riau) "Tari ini sesuai dengan namanya yaitu persembahan adalah satu tarian yang gunanya untuk mempersembahkan satu penghormatan kepada tamu yang datang,". Menurut Sri Mecca, tarian ini biasanya ditampilkan pada acara-acara tertentu dan ditampilkan untuk menghormati dan menyambut tamu yang datang. "Tari persembahan ini identik dengan pengajuan tepak sirih kepada orang yang dihormati dan meminta untuk mencoba sirih yang telah diberikan merupakan tradisi yang turun menurun pada rakyat Melayu.

*Tari Persembahan* ini masih sangat sering digunakan untuk perhelatan-perhelatan besar menyambut tamu yang menunjukkan bahwa Suku Melayu sangat menghargai persaudaraan dan kekerabatan.

Menurut Dra. Hj. Dilinar Adlin, M Pd (Pimpinan Sanggar Tari Semenda) alasan mengapa kebudayaan Melayu masih tetap eksis di Kota Medan yaitu masih banyak acara pernikahan, khitanan, aqiqah dan lain lain yang masih menggunakan kebudayaan ini. Selain itu terdapat sanggar-sanggar dan lembaga seni yang masih mengajarkan kebudayaan tari dan musik Melayu hingga kebudayaan ini belum hilang bahkan maju seiringnya zaman yang terus berkembang.

*Tari Persembahan* yang diajarkan di Lembaga Seni biasanya hanya menggunakan lagu Mekan Sirih karya Darmansyah sebagai musik iringannya, namun setiap lembaga seni juga memiliki perbedaan pada versi dan aransemen lagu dari karya Darmansyah. Lagu karya Darmansyah ini digunakan untuk mengiringi tari persembahan. Dan instrumen-instrumen yang digunakan adalah instrumen yang biasa digunakan pada orkes melayu kebanyakan seperti gendang melayu (*pakpong*), *accordion* , biola dan seorang penyanyi.

Salah satu lembaga kesenian yang masih mengajarkan kebudayaan tari dan musik Melayu adalah Lembaga Seni Semenda. Lembaga Seni Semenda juga mengajarkan *Tari Persembahan* didalam pembelajarannya. Lembaga Seni Semenda berdiri pada tanggal 19 Mei 1993, yang dipimpin oleh Dra. Hj. Dilinar Adlin , M. Pd. Adapun pusat Lembaga Seni Semenda ini bertempat di Jl. Serimpi 3 No. 15 Komplek Medan Permai, Kelurahan Namo Gajah, Kecamatan Medan Tuntungan.

Sedangkan *workshop* Lembaga Seni Semenda bertempat di Taman Budaya Sumatera Utara Jl. Perintis Kemerdekaan No. 34 Medan. Jadwal proses latihan sanggar ini sendiri diselenggarakan setiap hari Selasa, Kamis, dan Sabtu dari sore hingga malam. Dalam proses latihan tersebut iringan musik tari menggunakan musik rekaman dari mp3 lagu makan sirih karya Darmansyah. Lembaga Seni Semenda bergerak dibidang seni tari tradisi dan kreasi tari daerah nusantara pada umumnya dan Sumatera Utara pada khususnya.

Berdasarkan keterangan latar belakang masalah diatas penulis melihat adanya peran musik yang sangat penting didalam penyajian *Tari Persembahan*, maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti bagaimana bentuk dan fungsi musik iringan *Tari Persembahan* di Lembaga Seni Semenda dengan judul **“Musik Iringan Tari Persembahan Di Lembaga Seni Semenda (Kajian Terhadap Bentuk Dan Fungsi Musik)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah pada umumnya mendeteksi, melacak, menjelaskan aspek permasalahan yang muncul dan berkaitan dari judul penelitian atau dengan masalah atau variabel yang akan diteliti. Sugiyono (2017:52) mengatakan bahwa “Setiap penelitian yang akan dilakukan harus berangkat dari masalah, walaupun diakui bahwa memilih masalah penelitian sering menjadi hal yang paling sulit dalam proses penelitian”.

Tujuan dari identifikasi masalah adalah agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah serta cakupan masalah yang dibahas tidak terlalu luas. Setelah masalah diidentifikasi, selanjutnya perlu dipilih dan ditentukan masalah yang akan diangkat dalam suatu penelitian.

Dari uraian diatas maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi menjadi beberapa bagian, diantaranya:

1. Sejarah terbentuknya Lembaga Seni Semenda
2. Proses latihan *Tari Persembahan* di Lembaga Seni Semenda
3. Bentuk komposisi musik iringan *Tari Persembahan*
4. Bentuk musik iringan *Tari persembahan* di Lembaga Seni Semenda.
5. Instrumen yang digunakan dalam memainkan musik iringan *Tari Persembahan* di Lembaga Seni Semenda
6. Fungsi musik iringan pada *Tari persembahan* di Lembaga Seni Semenda.
7. Kendala latihan *Tari persembahan* di Lembaga Seni Semenda.

### **C. Pembatasan Masalah**

Menurut Sugiyono (2017 : 269 ) mengatakan bahwa :“Oleh karena adanya keterbatasan, waktu, dana, tenaga, teori dan supaya penelitian dapat dilakukan secara lebih mendalam, maka tidak semua masalah yang telah diidentifikasi akan diteliti”. Mengingat ruang lingkupnya menjadi tidak terbatas, maka peneliti memandang perlu untuk membuat batasan permasalahan yang akan diteliti.

Batasan masalah merupakan upaya untuk menetapkan batas-batas permasalahan dengan jelas, yang memungkinkan kita untuk mengidentifikasi faktor mana saja yang termasuk ke dalam ruang lingkup permasalahan, dan faktor mana yang tidak bisa.

Pembatasan masalah merupakan upaya untuk menetapkan batasan permasalahan dengan jelas, yakni faktor-faktor yang dijelaskan dalam ruang lingkup masalah. Maka berdasarkan identifikasi masalah yang telah dibahas diatas, peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Bentuk komposisi musik iringan *Tari persembahan* di Lembaga Seni Semenda
2. Fungsi musik iringan pada *Tari persembahan* di Lembaga Seni Semenda.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan Masalah adalah hal yang sangat penting sebab tanpa perumusan masalah penelitian menjadi kurang maksimal. Menurut pendapat Arikunto (2010:31) “Rumusan Masalah merupakan penelitian yang dapat dilihat dari rumusan judulnya”.

Dari identifikasi masalah seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, maka akan dijelaskan rumusan masalah penelitian ini. Perumusan masalah merupakan pertanyaan yang lengkap dan terperinci mengenai ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah. Dalam perumusan masalah kita akan mampu untuk lebih memperkecil batasan-batasan masalah yang telah sekaligus untuk lebih mempertajam arah penelitian.

Berdasarkan pendapat tersebut serta uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: **“Bagaimana Musik Iringan Tari Persembahan Di Lembaga Seni Semenda (Kajian Terhadap Bentuk Dan Fungsi Musik)”**.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan suatu kegiatan penelitian-penelitian yang selalu berorientasi pada tujuan. Tanpa adanya tujuan yang jelas maka arah kegiatan yang akan dilakukan tidak terarah karena tidak tahu apa yang akan dicapai pada kegiatan tersebut. Hal ini diperkuat oleh pendapat Sugiyono (2017:290) yang mengatakan bahwa “Tujuan Penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan yang sebelumnya belum pernah ada atau belum diketahui”. Berhasil tidaknya suatu aktifitas penelitian yang akan dilaksanakan terlihat dari tercapainya tujuan penelitian yang diterapkan. Maka dapat disimpulkan bahwa suatu kegiatan yang memiliki tujuan yang jelas akan mampu memecahkan permasalahan-permasalahan yang timbul dalam penelitian. Maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bentuk komposisi musik iringan *Tari persembahan* di Lembaga Seni Semenda.
2. Untuk mengetahui fungsi musik iringan pada *Tari persembahan* di Lembaga Seni Semenda.

## F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kegunaan dari peneliti yang dapat dijadikan sumber informasi dalam mengembangkan kegiatan penelitian selanjutnya.

1. Sebagai bahan bagi peneliti lain mengetahui bentuk komposisi musik iringan *Tari persembahan*.
2. Sebagai bahan bagi peneliti lain tentang instrumen apa saja yang digunakan untuk memainkan musik iringan *Tari Persembahan* di Lembaga Seni Semenda.
3. Menambah wawasan masyarakat tentang fungsi musik iringan pada *Tari Persembahan* di Lembaga Seni Semenda.
4. Sebagai bahan informasi bagi pembaca
5. Sebagai bahan acuan, referensi atau perbandingan bagi peneliti berikutnya yang berniat melakukan penelitian.
6. Menambah sumber kajian bagi kepustakaan Seni Musik UNIMED